

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN Konawe TRIWULAN I 2024**

2. Perkembangan harga Kabupaten Konawe didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara mingguan/bulanan
 3. Harga rata-rata komoditas daging sapi relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 4. Harga rata-rata komoditas cabe rawit relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 3. Komoditas beras naik sebesar Rp. 3.340 atau 26%, kenaikan diperkirakan akibat
 4. Komoditas cabai besar naik sebesar Rp. 6.200 atau 9,51% kenaikan diperkirakan akibat
 - Komoditas telur ayam ras naik sebesar Rp.4.740 atau 16,62% kenaikan diperkirakan akibat
 1. Harga rata-rata komoditas cabe rawit relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 2. Komoditas cabe rawit turun sebesar Rp. 51.800 atau 56,50%, penurunan diperkirakan akibat
 3. Komoditas Bawang Meah turun sebesar Rp.15.000atau 31.91%, penurunan diperkirakan akibat

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2024(Rp)	Rata-rata harga Feb 2024 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp)
1	Beras	12.580	13.216	15.920
2	Jagung	13.500	13.500	13.500
3	Bawang Merah	47.000	33.000	32.000
4	Bawang Putih	53000	40.000	46.400
5	Cabai Besar	65.200	50.000	71.400
6	Cabai Rawit	91.600	48.800	39.800
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	32.800	39,480	29.840
9	Telur Ayam Ras	28.520	31.315	33.260
10	Gula Pasir	18.000	18.000	18.000
11	Minyak Goreng	16.000	15.000	15.200

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE**

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan penyimpanan ikan pada masa surplus menyebabkan terbatasnya stok ikan langsung mempengaruhi tingginya harga. Sebagai informasi, terbatasnya pasokan ikan pada triwulan XX 4 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi nelayan yang tidak melaut pada saat awal dan akhir bulan puasa.
 2. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak,
 3. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 4. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe dengan daerah lain Bawang putih
 5. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 6. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE

2. Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah terkait Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan Jelang Puasa dan Idul Fitri 2024 yang diikuti oleh Anggota Tim TPID pada 3 Maret 2024
3. Penyerahan bantuan XXXX untuk XXXX oleh XXXX pada tanggal XXX
4. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Hari Rabu, tgl 24 Januari pada saat komoditas Cabe Keriting meningkat, jd untuk mendorong stabilitas harga maka di adakan pasar murah
5. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar Hari Rabu, tgl 25 Januari 2024 pada saat komoditas Beras Kenaikan Harga jd untuk mendorong stabilitas harga maka di adakan pasar murah
6. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar di Pasar Lambuya Hari Rabu, tgl 30 Maret 2024 Ketersediaan Pasokan BAPOK Aman, namun ada beberapa Komoditi terjadi kenaikan harga disebabkan menjelang bulan suci Ramadhan antara lain : Beras, Daging Sapi, Daging ayam, Bawang merah dan Putih, dan cabe
7. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar di Pasar Sulemandara Hari Rabu, tgl 31 Maret 2024 Ketersediaan Pasokan BAPOK Aman, namun ada beberapa Komoditi terjadi kenaikan harga disebabkan menjelang bulan suci Ramadhan antara lain : Beras, Daging Sapi, Daging ayam, Bawang merah dan Putih, dan cabe
8. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar di Pasar Sulemandara Hari Rabu, tgl 31 Maret 2024 Ketersediaan Pasokan BAPOK Aman, namun ada beberapa Komoditi terjadi kenaikan harga disebabkan menjelang bulan suci Ramadhan antara lain : Beras, Daging Sapi, Daging ayam, Bawang merah dan Putih, dan cabe
9. Pasar Murah di Pasar Asinua Kabupaten Konawe.
 - o Beras 2 ton dengan harga 54.000/5Kg.
 - o Minyak Goreng 600 Liter Harga 14.000/Liter.
 - o Pasir 500 Kg dengan harga 17.000/Kg.

Pelaksanaan kegiatan sidak pasar ke distributor/pedagang pasar Tgl 24 Januari 2024

- Beras Medium 12.400/Kg
 - Beras Premium 13.600/Kg
 - Bawang Merah 45.000/Kg.
 - Bawang Putih 45.000/Kg.
 - Telur Ayam Ras 50.000/Rak
 - Minyak Goreng Merk Kita 14.000/Liter
 - Minyak Goreng Merk Sedap 18.000/Liter
 - Cabe Rawit 40.000/Kg
 - Cabe Keriting 50.000/Kg
 - Tomat 30.000/Kg
 - Daging Sapi 140.000/Kg
 - Daging Ayam Ras 70.000/Ekor
 - Ikan Tongkol 20.000/Kg
 - Ikan Bandeng 30.000/Kg
 - Ikan Kembung 20.000/Kg untuk mendorong stabilitas harga
1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 12 Januari 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 300 Ltr x Rp. 14.000
 2. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 23 Januari 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 700 Ltr x Rp. 14.000
 - Gula sebanyak 300 Ltr x Rp. 16.000
 3. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 7 Februari 2024
Bertempat di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 300 Ltr x Rp. 14.000
 4. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 28 Febraruari 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 720 Ltr x Rp. 14.000
 - Gula sebanyak 800 Kg x 16.000
 5. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 8 Maret 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 800 Ltr x Rp. 14.000
 - Gila Pasir sebanyak 800 Kg x 000
 6. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 15 Maret 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 800 Ltr x Rp. 14.000
 - Gila Pasir sebanyak 800 Kg x 000
 7. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 22 Maret 2024
Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
 - Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
 - Minyak Kita sebanyak 800 Ltr x Rp. 14.000
 - Gila Pasir sebanyak 800 Kg x 000
 8. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 28 Maret 2024

1.

Bertempat Di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe

- Beras SPHP sebanyak 000 Kg x Rp. 10.800
- Minyak Kita sebanyak 000 Ltr x Rp. 14.000
- Gila Pasir sebanyak 000 Kg x 16.000

9. Pelaksanaan gerakan Tanam Cabe XX seluas XXX (kalau ada) di wilayah Kecamatan Wonggeduku

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **EVALUASI KEBIJAKAN (bisa disesuaikan sesuai kebutuhan Kabupaten)**

2. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Konawe.
4. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Konawe sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
5. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
6. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketapang, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.

1. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan